

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada saat ini pasar modal mempunyai peran yang sangat penting dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara, bahkan saat ini pasar modal adalah salah satu indikator dalam memajukan tingkat perekonomian negara. Seiring berkembangnya zaman masyarakat kini sudah pandai dalam memilih investasi, tidak hanya menyimpan dana yang dimiliki dalam bentuk simpanan pada sistem perbankan, namun untuk saat ini masyarakat memiliki pilihan dalam berinvestasi yang menawarkan keuntungan yang besar seperti investasi dalam bentuk aktiva riil dan investasi dalam bentuk surat berharga yang terdapat di pasar modal.

Pada undang-undang No.8 tahun 1995 yang dimaksud pasar modal adalah segala kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Keberadaan pasar modal juga dirasakan manfaatnya oleh perusahaan *go public* dalam memenuhi modal yang dibutuhkan oleh perusahaan. Setiap perusahaan besar membutuhkan modal yang digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan mengembangkan usaha yang dimiliki. Modal dalam perusahaan ada dua macam yaitu modal yang di dapatkan dari pihak internal dan modal dari pihak eksternal, baik berupa hutang ataupun menambah kepemilikan perusahaan dengan menerbitkan surat berharga seperti saham, obligasi dan lainnya.

Perusahaan *go public* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sebanyak 555 perusahaan. Banyaknya perusahaan yang sudah

terdaftar terdapat saham perusahaan yang memiliki kinerja baik yang masuk dalam kategori indeks saham LQ 45. Indeks saham LQ 45 merupakan kelompok perusahaan *go public* yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia yang memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi di pasar modal yang berada di urutan 45 besar. Perusahaan LQ 45 terdiri dari beberapa perusahaan yang berasal dari sektor industri yang berbeda, seperti sektor pertanian, pertambangan, manufaktur, keuangan, dan yang lainnya. Perusahaan LQ 45 bisa dijadikan pilihan bagi investor dalam menanamkan modalnya, dengan dasar yang sudah dimiliki oleh calon investor yaitu tingkat likuiditas perusahaan LQ45. Tujuan investor dalam berinvestasi yaitu untuk mendapatkan keuntungan (*return*) yang ingin didapat pada saat investasi dan pada masa yang akan datang. *Return* adalah tingkat pengembalian atau balas jasa yang diberikan perusahaan kepada para investor atas investasi yang telah dilakukan. Keuntungan yang diperoleh oleh investor ada dua macam yaitu *capital gain* dan deviden. Berikut adalah *return* saham perusahaan LQ 45 selama lima tahun.

Tabel 1.1
Return Saham Perusahaan LQ 45 Periode 2013-2017

No	Kode	Rata-rata Return saham				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	GGRM	-25,40%	44,52%	-9,39%	16,18%	31,14%
2	ICBP	30,77%	28,43%	2,86%	-36,36%	3,79%
3	JSMR	-13,30%	49,21%	-25,89%	-17,32%	48,15%
4	PWON	20,00%	90,74%	-3,69%	13,91%	21,24%
	Rata-rata	3,02%	53,23%	-9,03%	-5,90%	26,08%

Sumber: Idx (diolah)

Tabel 1.1 diatas menunjukkan empat perusahaan yang masuk dalam kategori LQ 45 selama lima tahun. *Return* saham yang dihasilkan tiap tahunnya tidak selalu meningkat, seperti tahun 2013 return saham yang diperoleh dengan rata-rata 3,02%, tahun 2014 *return* saham meningkat cukup tinggi yaitu 53,23%

50% lebih besar dari rata-rata pada tahun 2013. Pada tahun 2015 dan 2016 kembali mengalami penurunan yang sangat besar dari tahun sebelumnya. Dan tahun 2017 kembali membaik walaupun tidak setinggi pada tahun 2014 yaitu dengan rata-rata 26,08%. *Return* saham pada perusahaan LQ 45 tidak selalu dalam keadaan meningkat tetapi berfluktuasi tiap periodenya. Hal tersebut bisa mempengaruhi minat investor dan menjadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Menurunnya tingkat *return* bisa disebabkan kinerja perusahaan yang menurun. Jika suatu perusahaan mempunyai kinerja yang baik akan berpengaruh terhadap meningkatnya harga saham dan *return* saham yang diterima oleh investor.

Setiap investasi yang dipilih oleh investor mempunyai resiko yang harus ditanggung, resikonya pun bermacam-macam sesuai dengan tingkat kesulitannya. Dan saham adalah surat berharga yang banyak diminati dan memiliki resiko yang tinggi. Menurut Mathilda (2012) saham menawarkan tingkat keuntungan dan resiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan investasi lainnya. Untuk mengetahui apakah investasi yang dipilih memberikan keuntungan (*return*) sesuai dengan yang diharapkan atau tidak, hal yang perlu diperhatikan adalah memilih saham perusahaan yang mempunyai keuntungan dengan cara menilai kinerja perusahaannya, dengan menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

Analisis rasio keuangan dijadikan dasar dalam menilai kinerja keuangan perusahaan oleh para calon investor. Menurut Harahap (2010) rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik sangat diminati oleh calon investor, karena investor ataupun calon investor menilai kinerja tidak

hanya untuk saat ini namun untuk prospek keuntungan yang akan diterima dimasa yang akan datang. Menurut Mohamad Samsul (2006) faktor yang mempengaruhi *return* saham yaitu faktor makro dan mikro ekonomi. Faktor makro ekonomi seperti inflasi, suku bunga, kurs valuta asing dan indek saham regional. Sedangkan faktor mikro ekonomi terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi return saham seperti, laba per saham (*Earning Per Share*), nilai buku per saham (*Price to Book Value*), *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* dan analisis rasio keuangan lainnya.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, yang mana *debt to equity ratio* menghubungkan *total debt* dengan *total ekuitas* (Farkhan dan Ika, 2012). Rasio ini dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih alternatif investasi karena investor ikut menanggung hutang perusahaan. Rasio lain yang mempengaruhi *return* saham yaitu nilai buku per saham (*Price to Book Value*).

Price to Book Value merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai buku suatu saham. Perusahaan dapat dikatakan beroperasi dengan baik apabila memiliki nilai *price to book value* diatas satu (Suad Husna dan Eny Pudjiastuti, 2002:285). Komponen penting lainnya yang perlu diperhatikan dalam analisis perusahaan adalah *Earning Per Share*. *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang menunjukkan besarnya keuntungan yang didapatkan oleh investor setiap lembar saham. Semakin tinggi EPS maka keuntungan yang didapatkan semakin besar tiap lembar sahamnya. Maka hal tersebut akan mempengaruhi return saham

perusahaan di pasar modal. komponen selanjutnya yang diperlukan dalam menilai perusahaan yaitu *Price Earning Ratio* (PER).

Price Earning Ratio (PER) memberikan informasi untuk investor mengenai kinerja perusahaan di masa yang lalu dan prospek di masa yang akan datang. PER merupakan ukuran harga relatif sebuah saham perusahaan (Eduadus Tandelilin, 2001:243). *Price Earning Ratio* mencerminkan pertumbuhan laba perusahaan, semakin tinggi PER, semakin tinggi pertumbuhan laba yang diharapkan oleh pemodal (Suad Husnan dan Eny Pudjiastuti, 2002:77). Keempat faktor tersebut dapat bermanfaat bagi investor untuk menganalisis dan menilai perusahaan dalam menentukan *return* saham yang diharapkan.

Analisis kinerja perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan memiliki beberapa kelemahan. Kartini dan Hermawan (2008) mengemukakan bahwa kinerja dan presentasi manajemen yang diukur dengan rasio-rasio keuangan tidak dapat dipertanggungjawabkan, karena rasio keuangan yang dihasilkan sangat bergantung pada metode atau perlakuan akuntansi yang digunakan. Rasio keuangan juga tidak mempertimbangkan jumlah modal yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham (Brigham dan Houston ,2006). Dalam mengatasi kelemahan dari rasio keuangan para ahli analisis keuangan mengembangkan metode baru sebagai alat untuk mengukur kinerja yaitu *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA). Metode ini muncul pada tahun 1989 oleh Stren dan Stewart di Amerika Serikat.

Rudianto (2006) mengemukakan bahwa *Economic Value Added* adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal

(*cost of capital*). Dan *Market Value Added* Menurut Manurung (2007) MVA adalah perbedaan antara nilai pasar dari perusahaan (hutang dan ekuitas) dengan total modal yang diinvestasikan dalam perusahaan. Apabila nilai MVA positif akan memberikan nilai pasar pada perusahaan.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham terdapat beberapa perbedaan dalam hasil penelitian terdahulu (*research gap*) dan ketidakkonsistenan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Oleh karena itu, peneliti memilih faktor *Economic Value Added*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Market Value Added*, *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* untuk diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan *return* saham dengan judul **“Pengaruh *Economic Value Added*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Market Value Added*, *Price Earning Ratio* Dan *Price to Book Value* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan LQ45 Di BEI Periode 2013-2017”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Economic Value Added* terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ 45 di BEI periode 2013-2017?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ 45 di BEI periode 2013-2017?
3. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ 45 di BEI periode 2013-2017?

4. Bagaimana pengaruh *Market Value Added* terhadap Return Saham pada perusahaan LQ 45 di BEI periode 2013-2017?
5. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Return saham pada perusahaan LQ 45 di BEI periode 2013-2017?
6. Bagaimana pengaruh *Price to Book Value* terhadap Return saham pada perusahaan LQ 45 di BEI periode 2013-2017?
7. Bagaimana pengaruh secara simultan antara *Economic Value Added*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Market Value Added*, *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* terhadap Return saham pada perusahaan LQ 45 di BEI periode 2013-2017 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh *Economic Value Added* terhadap Return Saham pada perusahaan LQ 45 di BEI periode 2013-2017.
2. Mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Return Saham pada perusahaan LQ 45 di BEI periode 2013-2017.
3. Mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap Return Saham pada perusahaan LQ 45 di BEI periode 2013-201.
4. Mengetahui pengaruh *Market Value Added* terhadap Return Saham pada perusahaan LQ 45 di BEI periode 2013-2017.
5. Mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Return saham pada perusahaan LQ 45 di BEI periode 2013-2017.
6. Mengatahui pengaruh *Price to Book Value* terhadap Return saham pada perusahaan LQ 45 di BEI periode 2013-2017.

7. Mengetahui pengaruh secara simultan antara *Economic Value Added*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Market Value Adden*, *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* terhadap Return saham pada perusahaan LQ 45 di BEI periode 2013-2017.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi manfaat, antara lain:

- 1) Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan dibidang keuangan manajemen keuangan terutama mengenai *Retrun* saham dan memperkuat hasil penelitian sebelumnya.

- 2) Secara Praktis

- a. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor maupun kepada calon investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan LQ 45 yang ada di BEI terkait dengan faktor yang mempengaruhi *Return* saham khususnya faktor *Economic Value Added*, *Debt to Equity*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value* dan *Market Value Added*.

- b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada manajemen tentang kinerja perusahaan dalam membagikan *Return* kepada para investor yang telah menanamkan modalnya di perusahaan. Sehingga perusahaan dapat memahami lebih baik dalam mengelola perusahaan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi media penerapan ilmu yang didapat peneliti dibangku kuliah ke dalam kehidupan praktis. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

